

# Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Rina Irawati<sup>1)</sup>, Sherlyn L.E Kasemetan<sup>2)</sup>

STIE Malangkucewara

Jl. Terusan Candi Kalasan Jl. Candi Waringin Lawang, Mojolangu, Malang, Jawa Timur, 65142

[rina.ira@stie-mce.ac.id](mailto:rina.ira@stie-mce.ac.id); [sherlynkasemetan2410@gmail.com](mailto:sherlynkasemetan2410@gmail.com)

Article submitted 2023-02-08	Editor Accept Submission 2023-04-03	Reviewer Accept Submission 2023-04-06
---------------------------------	--	--

## Abstraksi:

Gaya hidup digital merupakan sebuah fenomena bagi masyarakat milenial dewasa ini, salah satunya adalah maraknya penggunaan fitur pay later sebagai salah satu sarana transaksi perdagangan online. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi sebagai pengguna Pay Later dengan locus of control sebagai variabel antara. Sampel penelitian adalah 119 mahasiswa STIE Malangkucewara pengguna Pay Later. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung literasi keuangan, gaya hidup dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan; (2) Tidak terdapat pengaruh langsung sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan; (3) Locus of control dapat memediasi literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berarti terdapat pengaruh yang tidak langsung. Kesimpulannya adalah mahasiswa perlu diberikan literasi keuangan dalam mengelola keuangan bulanan mereka, khususnya yang memilih aplikasi Pay Later dalam membeli barang-barang kebutuhan, agar terhindar dari jerat hutang dan cicilan yang menumpuk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maulani (2019), Cahyani (2022), Rizkiawati dan Asandimitra (2018), Mufidah (2018), Lukiastuti dan Pradinityas (2019).

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, Gaya hidup, Sikap keuangan, Perilaku pengelolaan keuangan, Locus of control.

## Abstract:

The digital lifestyle is a phenomenon for today's millennial society, one of which is the widespread use of the pay later feature as a means of online trading transactions. This study aims to examine the direct and indirect effects of financial literacy, lifestyle, financial attitudes on financial management behavior of economics students as Pay Later users with locus of control as the intermediate variable. The research sample was 119 students of STIE Malangkucewara who used Pay Later. Data analysis technique using path analysis. The results show that: (1) There is a direct effect of financial literacy, lifestyle and locus of control on financial management behavior; (2) There is no direct effect of financial attitudes on financial management behavior; (3) Locus of control can mediate financial literacy, lifestyle and financial attitudes towards financial management behavior. It means that there is an indirect effect. The conclusion is that students need to be given financial literacy in managing their monthly finances. The results are supported by research of Maulani (2019), Cahyani (2022), Rizkiawati and Asandimitra (2018), Mufidah (2018), and research Lukiastuti and Pradinityas (2019).

**Keywords:** Financial literacy, Lifestyle, Financial attitudes, Financial management behavior, Locus of control.

## PENDAHULUAN

Anak muda saat ini, "milenial", menjalani gaya hidup digital yang telah menjadi fenomena budaya. Hal ini menjelaskan mengapa pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan revolusi gaya hidup (mungkin budaya hidup) yang dikenal

dengan gaya hidup digital. Beberapa pasar online Indonesia kini menyediakan opsi "Bayar Nanti" untuk pembelian dan penjualan. Dengan opsi Bayar Nanti, bahkan mereka yang tidak memiliki rekening bank pun bisa mendapatkan pinjaman dengan cepat dan mudah (unbanked). Daya pikat inilah yang membuat Pay Later menjadi salah satu kemajuan yang diminati pelanggan saat ini. Banyak situs e-commerce seperti "Traveloka, Shopee, Lazada, Tokopedia, dan BliBli" saat ini memanfaatkan fungsi Pay Later sebagai salah satu teknik mereka untuk membangkitkan ketertarikan pelanggan. (Pratika *et al.*, 2021).

Mahasiswa yang berada pada usia di mana mereka harus mampu mengelola dana sendiri, harus menyadari pentingnya pengetahuan keuangan dan kompetensi dalam menangani keuangan pribadi. Mahasiswa, sebut Dewi dkk. (2021), sangat rentan terhadap masalah perilaku keuangan karena mereka adalah kelompok sosial yang rentan terhadap perubahan gaya hidup, tren terkini, dan mode. Karena itu, mahasiswa harus lebih berhati-hati tentang bagaimana mereka membelanjakan uang mereka. Penampilan dan gaya hidup mahasiswa di kampus, termasuk anggaran pakaian dan makanan mereka, terus mencerminkan keadaan keuangan masing-masing mahasiswa. Karena elemen kontekstual yang unik untuk setiap siswa, hedonisme mengambil bentuk yang sangat bervariasi di antara berbagai siswa. Mahasiswa Malang menggunakan layanan "bayar nanti" karena berbagai alasan. Alhasil, mahasiswa di STIE Malangkuçeçwara lebih mudah memanfaatkan paylater untuk memenuhi kebutuhannya.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) "Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *pay later*. (2) Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *pay later*. (3) Untuk menguji dan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *pay later*. (4) Untuk menguji pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *pay later*. (5) Untuk menguji pengaruh *locus of control* memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *pay later*. (6) Untuk menguji pengaruh *locus of control* memediasi gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *pay later*. (7) Untuk menguji pengaruh *locus of control* memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *pay later*."

Beberapa penelitian empiris yang mendasari penelitian ini antara lain: Penelitian Maulani (2019), Cahyani (2022), Rizkiawati dan Asandimitra (2018), Mufidah (2018), dan Lukiastuti dan Pradiningtyas (2019). Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada teknik analisis, variabel intervening, dan fenomena terbaru metode pembelian online di era millennial dengan cara mengangsur melalui aplikasi *Pay Later*.

## TELAAH PUSTAKA

### *Theory Planned of Behavior*

Ajzen dan Fishbein dalam Pangestu (2020) mendefinisikan bahwa *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia dan keyakinan bahwa tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu. Rochmawati (2013) mendefinisikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut. Menurut Ramdhani (2011) "faktor-faktor yang mempengaruhi *Theory of Planned Behavior* antara lain: (1) Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*), (2) Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*), dan (3) Norma Subyektif (*Subjective Norm*)"

### *Social Learning Theory*

Menurut Mulyadi (2016), teori belajar sosial berfokus pada observasi perilaku yang dilakukan individu dalam berinteraksi dengan individu-individu lain. Melalui situasi sosial

sebuah perilaku sosial seorang individu dapat terbentuk. Menurut Irham dan Wiyani (2014) Teori belajar sosial merupakan proses belajar seseorang akan lebih banyak melalui proses pengamatan terhadap situasi dan kondisi lingkungannya. Davidoff (Purwanta, 2015) menyebutkan bahwa modeling disebut juga *observation learning, imitation atau social learning*. Menurut Mulyadi (2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Social Learning Theory*, yaitu: (1) Harapan, (2) Belajar observasional, (3) Kapabilitas behavioral, (4) Efikasi diri, (5) Determinisme Resiprokal, dan (6) *Reinforcement*

### **Financial Literacy**

Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Anggraeni, 2015).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), “faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah Pendidikan, jenis kelamin, dan pendapatan.” Menurut Ansong dan Gyensare (2012) “literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu: usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu, dan jurusan. Sedangkan Margaretha dan Pambudhi (2015) menemukan literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jenis Kelamin, IPK, serta pendapat orang tua terhadap tingkat literasi keuangan.”

### **Gaya Hidup**

Kotler dan Keller (2012), gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Menurut Sutisna dalam Suprihadi (2017) Gaya hidup akan berkembang pada masing-masing dimensi *activity, interest, opinion* atau AIO (aktivitas, minat, opini).

Menurut Manalu (2017) ada beberapa jenis gaya hidup yaitu gaya hidup konsumtif, gaya hidup hedonisme dan gaya hidup dalam pemanfaatan waktu luang. Menurut Kotler (2016) “faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang antara lain: sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi”.

### **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan berisi tentang penjelasan pola pengambilan keputusan yang rasional dan teratur terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan yang di dalamnya ada pencarian serta penyimpanan dana untuk sehari-hari juga bagaimana merencanakan, melakukan pemeriksaan serta menganggarkan keuangannya (Sampoerno dan Asandimitra, 2021). Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut Rajna *et.al* terdapat enam aspek pengukuran sikap keuangan, yaitu: “Pola pikir pengelolaan uang yang baik, Penganggaran uang, Tanggung jawab keuangan, Perencanaan keuangan, Manajemen resiko, dan Manajemen hutang”.

### **Locus of Control**

Locus of control, seperti yang didefinisikan oleh Prihartono dan Asandimitra (2018), adalah keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hasil dari kehidupan mereka sendiri dengan membentuk persepsi mereka sendiri tentang peristiwa masa lalu dan menetapkan prioritas mereka sendiri untuk mengambil tindakan. yang pada akhirnya akan membawa kesuksesan atau kegagalan. Locus of control, seperti yang didefinisikan oleh Demirtas

dan Güneş (sebagaimana dirujuk dalam Hamedoglu, Kantor, dan Gulay, 2012), mengacu pada keyakinan orang tentang siapa atau apa yang harus disalahkan atas hasil tindakan mereka dan hal-hal yang terjadi pada mereka.

Menurut (Sanjiwani dan Wisadha, 2016) indikator untuk mengukur variabel *locus of control* internal yaitu : “Kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas, Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup, dan Kemampuan individu dalam memiliki control penuh atas diri sendiri”. Sedangkan *locus of control* eksternal terdiri dari: Kekuatan dari luar diri, dan kekuatan dari keberuntungan

### **Pay Later**

Juru bicara Otoritas Jasa Keuangan, Sekar Putih Djarot (2022) mengatakan bahwa *pay later* adalah istilah pada transaksi pembiayaan barang atau jasa. Institusi penyedia layanan akan memberikan dana talangan kepada peminjam untuk membayar transaksi barang atau jasa yang dibutuhkan. Fitur *Pay Later* makin populer, sebab fitur pembayaran *Pay Later* ini bisa digunakan untuk membayar ‘nanti’ berbagai macam transaksi mulai dari kebutuhan sehari-hari seperti belanja online sampai pembayaran kebutuhan *travelling*, misalnya membeli tiket pesawat, pesan hotel dan isi paket data internet (Hadijah, 2019). Pada pertengahan 2018 perusahaan *fintech* memperkenalkan sebuah teknologi pembayaran dengan konsep cicilan tanpa kartu kredit, yakni *Pay later*. Saat ini *pay later* banyak diadopsi oleh *e-commerce* di Indonesia, mulai dari perusahaan hiburan, pemesanan tiket dan hotel, market place, hingga perusahaan penyedia jasa transportasi online (Nabila, 2020).

### **Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H2: Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H3: Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H4: *Locus of Control* Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H5: *Locus of Control* Berpengaruh Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

H6: *Locus of Control* Berpengaruh Memediasi Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

H7: *Locus of Control* Berpengaruh Memediasi Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

### **METODE PENELITIAN**

Sebagai bagian dari penelitian kuantitatif, hal ini dikenal dengan penelitian korelasional, yang menyelidiki hubungan antar himpunan angka (Sugiyono, 2012). Teknik analisis menggunakan *path analysis* (analisis jalur) yaitu “analisis yang digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z”. Responden penelitian adalah 119 mahasiswa STIE Malangkecewara angkatan 2019 yang menggunakan aplikasi *Pay Later*.

Variabel penelitian meliputi: (1) “Literasi Keuangan (X1) dengan indikator: pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi; (2) Gaya Hidup (X2) dengan indikator: *Activities* (Aktivitas), *Interest* (Minat), *Opinion* (Opini), *Time* (Waktu); (3) Sikap Keuangan (X3) dengan indikator: pola pikir pengelolaan uang yang baik, penganggaran uang, tanggung jawab keuangan, perencanaan keuangan; (4) Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan indikator: penyusunan anggaran, penghematan uang dan pola belanja, pembayaran kewajiban, dan alokasi dana; (5) *Locus of Control* (Z) dengan indikator: kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup, kemampuan individu dalam memiliki kontrol penuh atas diri sendiri, kekuatan dari luar diri, dan kekuatan dari keberuntungan.”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Item	r Tabel	r hitung	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,182	0,717	Valid
	X1.2	0,182	0,767	Valid
	X1.3	0,182	0,825	Valid
	X1.4	0,182	0,710	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,182	0,725	Valid
	X2.2	0,182	0,783	Valid
	X2.3	0,182	0,797	Valid
	X2.4	0,182	0,580	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0,182	0,713	Valid
	X3.2	0,182	0,793	Valid
	X3.3	0,182	0,745	Valid
	X3.4	0,182	0,775	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,182	0,731	Valid
	Y.2	0,182	0,643	Valid
	Y.3	0,182	0,754	Valid
	Y.4	0,182	0,670	Valid
<i>Locus of Control</i> (Z)	Z.1	0,182	0,723	Valid
	Z.2	0,182	0,643	Valid
	Z.3	0,182	0,754	Valid
	Z.4	0,182	0,670	Valid
	Z.5	0,182	0,602	Valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Sumber : Data diolah, 2023

Dari uji validitas diketahui  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,182) dengan taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa pernyataan dan item dalam setiap variabel adalah asli dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber : Data diolah, 2023

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> ( $\alpha$ )	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,746	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,692	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,728	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,683	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (Z)	0,710	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas diketahui *Cronbach alpha* lebih besar 0,600. Dengan demikian, masuk akal untuk mengasumsikan bahwa semua data penelitian dapat dipercaya.

### *Analisis Regresi Linear Berganda*

Terdapat dua persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu :

$$Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = a + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 Z + e_2 \dots\dots (2)$$

R	.783
R Square	.613

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,458	1,531		1,605	,111
	total_X1	,267	,070	,252	3,811	,000
	total_X2	,248	,076	,228	3,258	,001
	total_X3	,610	,078	,514	7,780	,000

a. Dependent Variable: total\_Z

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Persamaan Pertama  
Sumber : data diolah, 2023

Nilai R sebesar 0,783 berarti terdapat hubungan yang sangat erat antara literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap *locus of control*. Nilai R square sebesar 0,613 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan memiliki kontribusi pengaruh terhadap *locus of control* sebesar 61,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 38,7% tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai t hitung > t tabel (1,65845) dengan nilai signifikansi < 0,05.

Adapun persamaan regresi pertama adalah sebagai berikut :

$$Z = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_1$$

$$Z = 2,458 + 0,267X_1 + 0,248X_2 + 0,610X_3 + 1,531e$$

R	.709
R Square	.503

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,574	1,578		1,631	,106
	total_X1	,267	,076	,282	3,517	,001
	total_X2	,186	,081	,191	2,289	,024
	total_X3	-,076	,099	-,071	-,765	,446
	total_Z	,385	,096	,430	3,996	,000

a. Dependent Variable: total\_Y

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Persamaan Kedua  
Sumber : data diolah, 2023

Dengan nilai R sebesar 0,709 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien determinasi (R) untuk penelitian ini sebesar 0,503, artinya faktor literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan locus of control masing-masing memberikan kontribusi sebesar 50,3% terhadap variansi hasil analisis, sedangkan sisanya sebesar 49,7% adalah dipengaruhi oleh variabel lain. Ukuran efek t hitung > t tabel (1,65845) pada tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa pendidikan keuangan, cara hidup, sikap keuangan, dan rasa agensi semuanya berdampak pada seberapa baik orang mengelola uang mereka.

Adapun persamaan regresi kedua adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \alpha_1X_1 + \alpha_2X_2 + \alpha_3X_3 + \alpha_4Z + e_2$$

$$Y = 2,574 + 0,267X_1 + 0,186X_2 - 0,076X_3 + 0,385Z + 1,578e$$

Berikut ini adalah model pengaruh silang yang diturunkan dari model pengaruh tersebut di atas. Analisis jalur menjelaskan model silang yang dihasilkan, yang mengungkapkan dampak kesalahan berikut:

$$P_{ei} = \sqrt{1 - R^2i}$$

$$P_{e1} = \sqrt{1 - R^2i} = \sqrt{1 - 0,613} = 0,622$$

$$P_{e2} = \sqrt{1 - R^2i} = \sqrt{1 - 0,503} = 0,704$$

Dengan menggunakan koefisien determinasi dan pemangkasan teori, kami sekarang memeriksa ketangguhan model dalam analisis rute.

**Koefisien determinasi Total**

Rumus ini mengukur seluruh variasi data yang dapat dipertanggungjawabkan oleh model:

$$R^2_m = 1 - P^2_{e1} P^2_{e2} \dots P^2_{ep}$$

Dalam hal ini, interpretasi terhadap  $R^2_m$  sama dengan interpretasi koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada analisis regresi.

Koefisien determinasi keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

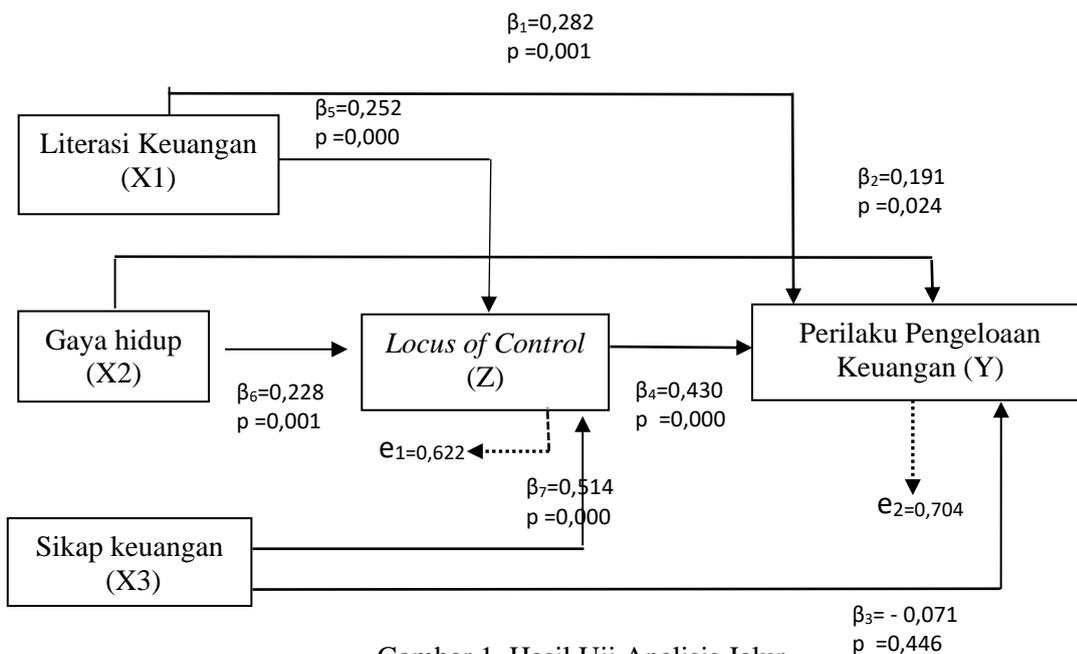
$$R^2_m = 1 - (0,622)^2(0,704)^2$$

$$= 1 - (0,386 \times 0,495)$$

$$= 0,808$$

Temuan ini menunjukkan bahwa model cukup menggambarkan keragaman informasi yang ada dalam sampel 80,8%. Variabel lain yang tidak termasuk dalam model dan kesalahan menyumbang 19,1% sisanya.

**Uji Analisis Jalur**



Gambar 1. Hasil Uji Analisis Jalur  
Sumber: data diolah, 2023

Pengaruh antar variabel	Pengaruh Langsung	Nilai sig.	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Keterangan
X1 → Y	0,282	0,001	-	-	Signifikan
X2 → Y	0,191	0,024	-	-	Signifikan
X3 → Y	- 0,071	0,446	-	-	Tidak signifikan
X1 → Z	0,252	0,000	-	-	Signifikan
X2 → Z	0,228	0,001	-	-	Signifikan
X3 → Z	0,514	0,000	-	-	Signifikan
Z → Y	0,430	0,000	-	-	Signifikan

X1 → Z → Y	0,282	-	0,108	0,390	Memediasi
X2 → Z → Y	0,191	-	0,098	0,289	Memediasi
X3 → Z → Y	-0,071	-	0,221	0,15	Memediasi

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur  
Sumber : data diolah, 2023

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H1, H2, dan H4 diterima karena signifikansi di bawah 0,005. Jadi, kebiasaan pengelolaan uang siswa dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, cara hidup, dan rasa hak pilihan mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maulani (2019), Cahyani (2022), dan Mufidah (2018). Sedangkan H3 ditolak karena signifikansi di atas 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pengelolaan keuangan siswa tidak secara langsung dipengaruhi oleh keyakinan keuangan mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizkiawati dan Asandimitra (2018).

Adapun H5, H6, dan H7 diterima karena terbukti *locus of control* (Z) dapat “memediasi literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *Pay Later*”. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan pengaruh total yang lebih besar nilainya dibandingkan dengan pengaruh langsung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lukiastuti dan Pradiningtyas (2019).

## PEMBAHASAN

### ***Literasi Keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan***

Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Angkatan tahun 2019 sebagai pengguna *pay later* cukup sesuai dalam membuat keputusan dan kebijakan efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan berhubungan dengan cara mengukur kemampuan seseorang dalam menjalani berbagai informasi ekonomi yang didapatkan. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengatur pengelolaan keuangan pribadi, sehingga mahasiswa bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maulani (2019), Khoirunnisa (2021), dan Pramedi (2021)

### ***Gaya hidup berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan***

Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya hidup mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Angkatan tahun 2019 sebagai pengguna *pay later* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, artinya gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman. Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya. Kehidupan mahasiswa zaman sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Semakin tinggi gaya hidup seorang mahasiswa semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini menyatakan bahwa gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Faktor utama pembentuk gaya hidup bisa dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografis. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunnya adalah dari karakteristik konsumen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Cahyani (2022).

### ***Sikap keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan***

Hasil penelitian membuktikan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Karena setiap mahasiswa memiliki sudut

pandangan yang berbeda-beda dengan yang lain terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan termasuk menyikapi keadaan keuangan yang ada. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizkiawati (2018) serta Khoirunnisa(2021).

#### ***Locus of control berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan***

Hasil penelitian membuktikan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, artinya peranan *locus of control* sangat dibutuhkan. Peran orang tua sangat berarti dalam hal ini, dimana mahasiswa menggunakan *Pay Later* setelah memperoleh persetujuan orang tua yang proses pembayarannya tentu saja disesuaikan dengan budget uang saku bulanan. Mahasiswa juga memiliki *locus control internal* dalam hal adanya kepercayaan diri mampu menyelesaikan proses pembayaran dalam *Pay Later* sesuai ketentuan, mampu mengelola keuangan dalam sebulan. Serta memiliki *locus control* eksternal dengan memiliki kendali diri yang penuh dalam penggunaan *Pay Later* secara bijak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mufidah (2018) dan Khoirunnisa (2021)

#### ***Pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui locus of control***

Dari penelitian menunjukkan pengaruh secara langsung variabel literasi keuangan mahasiswa lebih kecil dibandingkan pengaruh totalnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pendidikan siswa harus mencerminkan kedewasaan dan penguasaan yang sudah ada pada remaja saat ini untuk mempersiapkan mereka menangani keuangan pribadi mereka secara bertanggung jawab sebagai orang dewasa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukiasuti (2019) serta Khoirunnisa (2021)

#### ***Pengaruh tidak langsung gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui locus of control***

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara langsung variabel gaya hidup lebih kecil dibandingkan pengaruh totalnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* mampu memediasi hubungan antara gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan adanya *locus of control* baik secara internal maupun eksternal, akan mampu mengendalikan hasrat gaya hidup mahasiswa yang berlebihan di luar kapasitasnya. Apalagi di era Millenial ini begitu besar pengaruh iklan media massa untuk bergaya hidup hedonisme, dan juga pengaruh lingkungan teman yang dapat menggiring pola gaya hidup berlebihan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan mahasiswa dan orang tua. Apalagi ditunjang dengan adanya kemudahan bayar belanja online melalui *Pay Later*. Oleh karenanya dengan adanya *locus of control*, diharapkan mampu mengontrol hal-hal tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian manapun, karena belum ada peneliti yang menjadikan *locus of control* sebagai mediasi gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cahyani (2022), Khoirunnisa (2021), dan Mufidah (2018).

#### ***Pengaruh tidak langsung sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui locus of control***

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara langsung variabel sikap keuangan lebih kecil dibandingkan pengaruh totalnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* mampu memediasi hubungan antara sikap keuangan mahasiswa terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mendidik anak-anak dengan cara yang mempertimbangkan tingkat pengendalian diri mereka dapat membantu mereka mengembangkan karakter yang diperlukan untuk menangani keuangan pribadi mereka secara bertanggung jawab. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pradiningtyas (2019) dan Khoirunnisa (2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Tujuan dari penelitian ini menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna Pay Later dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi.
2. Metode analisis menggunakan *path analysis* (analisis jalur)
3. Uji validitas menunjukkan semua item variabel bebas, intervening dan terikat menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,812) sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas setiap variabel nilai  $\alpha$  Cronbach di atas 0,6 yang menunjukkan hasilnya reliabel.
4. Nilai R pada persamaan regresi pertama sebesar 0,783, berarti terdapat hubungan yang sangat erat antara literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap *locus of control*. Nilai R square sebesar 0,613 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan memiliki kontribusi pengaruh terhadap *locus of control* sebesar 61,3%, sedangkan sisanya yang tidak dijelaskan dalam penelitian.
5. Nilai R pada persamaan regresi kedua sebesar 0,709, berarti terdapat hubungan yang cukup erat antara literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Nilai R square sebesar 0,503 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, *locus of control* memiliki kontribusi pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 50,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 49,7% yang tidak dijelaskan dalam penelitian.
6. Hasil uji analisis jalur membuktikan bahwa hipotesis pertama, kedua, dan keempat diterima karena nilai signifikansi di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maulani (2019), Cahyani (2022), dan Mufidah (2018). Sedangkan hipotesis ketiga ditolak karena tidak signifikan, yang berarti sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizkiawati dan Asandimitra (2018).
7. Hasil uji analisis jalur membuktikan bahwa *locus of control* (Z) mampu memediasi literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *Pay Later* karena nilai total jumlahnya lebih besar daripada nilai pengaruh langsungnya. Hal ini berarti hipotesis lima, hipotesis enam dan hipotesis tujuh diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pradiningtyas (2019), Cahyani (2022), Khoirunnisa (2021), dan Mufidah (2018).

### Saran

Saran yang bisa diberikan antara lain: (1) Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil empiris yang lebih kuat, penelitian selanjutnya perlu dikembangkan lebih jauh lagi dengan menambahkan variabel autorefractor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. (2) Bagi setiap mahasiswa sebagai pengguna fitur *pay later* diharapkan lebih bijak dalam menggunakan fitur ini sehingga tidak ketagihan dan membuat cicilan menumpuk. (3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi, sampel, dan metode yang berbeda dari penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

### REFERENSI

- BankBanten. (2023). PJ Gubernur Banten Launching Jawara Mobile Bank Banten. Tersedia pada <https://www.bankbanten.co.id/pj-gubernur-banten-launching-jawara-mobile-bank-banten/>
- Bank Indonesia. (2020). Apa Itu Uang Elektronik. Tersedia pada <https://www.bi.go.id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>
- Cahyani, Novia Regita. (2022). Pengaruh *Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2).  
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>

CNN Indonesia. (2022). Beda Paylater, Pinjol, dan Kartu Kredit. Tersedia pada <https://www.cnn.indonesia.com/ekonomi/20220511104028-78-795357/beda-paylater-pinjol-dan-kartu-kredit>

Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>

Eka Kholifatulhidayah. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perubahan Sosial. Tersedia pada <https://www.kompasiana.com/ekakholifatulhidayah07/5d08db0a097f36089150d7a3/pengaruh-era-digital-terhadap-perubahan-sosial>

Finder. (2022). Study Shows Singaporeans Are More Financially Literate Than They Think. Tersedia pada <https://www.finder.com/sg/singaporeans-more-financially-literate-than-they-think>

Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>

Kompas.com. (2015). OJK: Orang Indonesia Makin Konsumtif. Tersedia pada <https://money.kompas.com/read/2015/08/08/110746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif>

Latifiana, D. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 5.

Mufidah, Irlil Zamil Zakiyatul. (2018). Pengaruh Locus of Control, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Undergraduate thesis, STIE Peerbanas Surabaya

Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>

Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>

Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.

Rizkiawati, N. L. dan A. N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3*, 6(2010), 93–107.

Septi Maulani. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>